RINGKASAN

ARUM SURYANI. Penelitian berjudul "Kadar Fibrinogen dan Trombosit Darah Itik Tegal yang Pakannya Ditambah dengan Probiotik dan Fitobiotik". Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 November sampai dengan tanggal 29 Desember 2016 di kandang penelitian itik Dukuhwaluh, Kec. Kembaran Kab. Banyumas dan Laboratorium Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Hewan UGM, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan probiotik dan fitobiotik dalam pakan terhadap kadar firinogen dan trombosit itik Tegal dan mengetahui perlakuan penambahan probiotik dan fitobiotik dalam pakan yang paling efektif mempertahankan kadar fibrinogen dan trombosit darah itik Tegal.

Materi yang digunakan pada penelitian adalah 80 ekor itik Tegal betina berumur 20 minggu, sampel darah itik, EDTA (*Ethylene-diamine-tetraacetic-acid*), larutan *Ress-Eacker*, probiotik starbio, tepung kunyit, tepung temulawak. Pakan itik terdiri dari campuran jagung giling 30%, konsentrat itik 30%, dedak padi halus 40% dan air minum diberikan secara *ad libitum*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kandang itik, *waterbath*, *centrifuge microhematocrit*, tabung *microhematocrit*, *spuit injection* manual, *coller box*, refraktometer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri atas T_0: sebagai kontrol, T_1: pakan basal + tepung kunyit 4%, T_2: pakan basal + tepung temulawak 4%, T_3: pakan basal + probiotik starbio 2%. Peubah yang diukur adalah kadar fibrinogen dan kadar trombosit darah itik Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rataan kadar fibrinogen pada perlakuan T_0 (1,040 ± 0,167 g/dl) , T_1 (0,720 ± 0,179 g/dl), T_2 (0,760 ± 0,21 g/dl) dan T_3 (0,760 ± 0,328 g/dl). Rataan kadar trombosit masing-masing perlakuan adalah T_0 (24 ± 7,07 $x10^3/\mu l$), T_1 (24,80 ± 6,30 $x10^3/\mu l$), T_2 (29,00 ± 6,96 $x10^3/\mu l$) dan T_3 (26,60 ± 6,14 $x10^3/\mu l$). Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa penambahan probiotik dan fitobiotik berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kadar fibrinogen dan trombosit itik Tegal. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Penambahan probiotik dan fitobiotik (tepung kunyit dan tepung temulawak) dalam pakan tidak mengganggu kondisi fisiologis, sehingga kadar fibrinogen dan trombosit dalam kisaran normal. Selain itu, *feed additive* yang paling efektif dalam mempertahankan kadar fibrinogen dan trombosit adalah fitobiotik (yaitu tepung kunyit).

Kata kunci : Probiotik, Fitobiotik, Fibrinogen, Trombosit, Itik Tegal.

SUMMARY

ARUM SURYANI. The study entitled "Fibrinogen Levels and Blood Trombocyte Tegal ducks with feed suplementation by Probiotics and Phytobiotic". The research was conducted from November 25 until the date of December 29, 2016 in duck cage Dukuhwaluh village, Kembaran district, Banyumas and Laboratory of Clinical Pathology, Faculty of Veterinary Medicine UGM, Yogyakarta. The purpose of this study was to determine the effect of probiotics and phytobiotic in the feed to the fibrinogen and trombocyte levels Tegal ducks and determine treatment addition of probiotics and phytobiotic most effective in the feed to defence the fibrinogen and trombocyte levels Tegal ducks.

The materials in the study used 80 female Tegal ducks age 20 weeks, duck blood sample, EDTA (Ethylene-Diamine-Tetraacetic- Acid), solution Ress-Ecker, probiotic starbio, turmeric powder, Javanese turmeric powder. Feed was consisted a mixture 30% of corn, 30% of duck concentrate, 40% of rice bran and drink water provided ad libitum. The tools used in this research was the duck cage, water bath, centrifuge microhematocrit, microhematocrit tubes, syringes manual injection, coller box, refractometer. The method used an research with Complete Random Design (CRD) using 4 treatments and 5 replications. The treatment consisted of T_0: as a control (basal feed without the addition of probiotics and phytobiotic), T_1: basal feed + turmeric powder 4%, T_2: basal feed + Javanese turmeric powder 4%, T_3: basal feed + probiotics starbio 2%. The parameters measured were fibrinogen and trombocyte levels of Tegal ducks.

The results showed that the average levels of fibrinogen on the T_0, T_1, T_2, and T_3, respectively 1.040 ± 0.167 g/dl; 0.720 ± 0.179 g/dl; 0.760 ± 0.21 g/dl; 0.760 ± 0.328 g/dl. The average trombocyte levels each treatment was 24 ± 7.07 $x10^3/\mu l$; 24.80 ± 6.30 $x10^3/\mu l$; 29.00 ± 6.96 $x10^3/\mu l$; 26.60 ± 6.14 x103 $x10^3/\mu l$. Result of analysis of variance showed that the addition of probiotic and phytobiotic no effect ($P>0.05$) on the levels of fibrinogen and trombocyte Tegal ducks. The conclusion that can be obtained from this study was the addition of probiotics and phytobiotic (turmeric powder and Javanese turmeric powder) in feed does not interfere with physiological conditions, so that the levels of fibrinogen and trombocyte in normal range. In addition, the feed additive that was effective in maintaining the levels of fibrinogen and trombocyte are fitobiotik (i.e., turmeric powder).

Key words : Probiotics, Fitobiotics, Fibrinogen, Trombocyte, Tegal Duck.